Aptekmas
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 7, Nomor 4, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 126-130

SOSIALISASI DAN PELATIHAN SISTEM KOPERASI MODERN BERBASIS WEB PADA DINAS KOPERASI DAN UMKM KOTA PALEMBANG

Mardiana[1)], Marti Utari[2)], Diah Novita Sari[3)], Haiban Tasaqif[4)], Husnul Chotimah[5)], Novendri[6)]
[1, 2, 3, 4, 5, 6] Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Sriwijaya

email: mardiana_mi@polsri.ac.id

Abstract

Digital transformation is heavily influenced by technological advances, including the development of computers, storage media, communication networks, and software. Digitalization is now also being applied to cooperatives to simplify transaction processes and make management more efficient and modern. Based on the implementation of a web-based cooperative system that has been implemented in Palembang, the need arose to provide outreach and training to the Palembang City Cooperatives and MSMEs Office so they can manage the system effectively. This community service activity is designed to improve the understanding and skills of the office in utilizing a modern web-based cooperative system. The implementation method includes interactive material delivery through lectures, question-and-answer discussions, and hands-on practice using the system to ensure optimal implementation.

Keywords: *Cooperatives, Systems, Modern*

Abstrak

Transformasi digital sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, termasuk pengembangan komputer, media penyimpanan, jaringan komunikasi, dan perangkat lunak. Digitalisasi kini juga diterapkan pada koperasi untuk mempermudah proses transaksi serta membuat pengelolaan lebih efisien dan modern. Berdasarkan implementasi sistem koperasi berbasis web yang telah diterapkan di Palembang, muncul kebutuhan untuk memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palembang agar mereka dapat mengelola sistem secara efektif. Kegiatan pengabdian ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pihak dinas dalam memanfaatkan sistem koperasi modern berbasis web. Metode pelaksanaan mencakup penyampaian materi secara interaktif melalui ceramah, diskusi tanya jawab, serta praktik langsung penggunaan sistem guna memastikan penerapan yang optimal.

Kata kunci : *Koperasi, Sistem, Modern*

1. PENDAHULUAN

Koperasi merupakan lembaga ekonomi yang beranggotakan individu atau badan hukum koperasi, yang menjalankan aktivitasnya berdasarkan prinsip-prinsip koperasi serta berfungsi sebagai gerakan ekonomi rakyat dengan asas kekeluargaan [1]. Pesatnya perkembangan teknologi informasi menjadi tantangan bagi koperasi untuk terus menyesuaikan diri agar mampu bersaing dengan perusahaan komersial [2]. Perubahan gaya hidup masyarakat menuntut koperasi meningkatkan kualitas layanan bagi anggotanya, sehingga digitalisasi menjadi kebutuhan penting. Digitalisasi sendiri adalah proses konversi informasi dari format analog ke format digital [3]. Oleh karena itu, koperasi perlu mengidentifikasi kendala yang ada dan mengambil langkah nyata untuk memulai serta mempercepat transformasi digital. Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UMKM) Kota Palembang, yang beralamat di Jl. Merdeka No.06, Kec. Bukit

Aptekmas
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 7, Nomor 4, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 126-130

Kecil, Kota Palembang, merupakan institusi pemerintah yang menangani urusan koperasi dan UMKM. Saat ini, dinas tersebut telah memanfaatkan teknologi komputer, namun penggunaannya masih terbatas pada aplikasi perkantoran untuk pengolahan data dan transaksi. Selain itu, kapasitas sumber daya manusia yang ada belum sepenuhnya mendukung pemanfaatan aplikasi digital secara efektif [4].

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan kegiatan sosialisasi dan pelatihan terkait sistem koperasi modern berbasis website bagi seluruh pengelola dan pengurus koperasi di bawah Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palembang. Kegiatan ini bertujuan agar para pengurus memahami proses transformasi digital yang sedang berlangsung [5]. Tujuan utama dari pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pengurus dalam mengoperasikan sistem koperasi berbasis web, sehingga seluruh aktivitas koperasi dapat lebih efisien, menghemat waktu dan tenaga, serta menciptakan transparansi transaksi yang dapat dipertanggungjawabkan kepada semua pihak.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan kondisi yang ada, beberapa permasalahan utama yang perlu mendapatkan perhatian dalam pengelolaan koperasi di bawah naungan Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palembang dapat diidentifikasi, antara lain:

1) Ketiadaan Sistem Koperasi Berbasis Website: Saat ini, sebagian besar koperasi belum mengimplementasikan sistem digital modern berbasis web untuk mendukung aktivitas operasional sehari-hari. Hal ini menyebabkan kegiatan administrasi, pencatatan transaksi, dan layanan kepada anggota masih dilakukan secara manual atau terbatas pada penggunaan aplikasi perkantoran dasar, sehingga efisiensi dan kecepatan layanan belum optimal.
2) Kurangnya Pengetahuan dan Keterampilan Digital: Pengelola dan pengurus koperasi sebagian besar belum memiliki pemahaman dan kemampuan yang memadai dalam menggunakan teknologi informasi, khususnya aplikasi koperasi berbasis web. Kekurangan ini berdampak pada rendahnya pemanfaatan digitalisasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan, transparansi transaksi, dan daya saing koperasi di era modern.
3) Permasalahan tersebut menjadi dasar penting bagi pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang bertujuan memberikan edukasi, pelatihan, dan pendampingan terkait sistem koperasi modern berbasis web, sehingga semua pengurus dan pengelola koperasi dapat menyesuaikan diri dengan transformasi digital yang tengah berlangsung.

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahap yang dirancang secara sistematis agar tujuan program dapat tercapai dengan optimal. Tahap-tahap tersebut meliputi:

1) Tahap Persiapan

Pada tahap awal, tim pelaksana melakukan koordinasi internal melalui rapat anggota. Kegiatan ini bertujuan untuk merencanakan strategi pelaksanaan, mengevaluasi progres pekerjaan sebelumnya, serta menyusun materi dan perangkat pendukung yang akan digunakan selama pelatihan. Persiapan juga mencakup penjadwalan kegiatan, pembagian tugas antar anggota tim, serta komunikasi awal dengan pihak Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palembang untuk memastikan kesiapan peserta dan dukungan teknis selama kegiatan.

2) Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan inti dari kegiatan pengabdian, yaitu pelatihan dan sosialisasi sistem koperasi modern berbasis web. Kegiatan dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi interaktif, tanya jawab, dan praktik langsung penggunaan aplikasi. Pendekatan ini dirancang agar peserta dapat memahami konsep, prosedur, serta penerapan sistem secara menyeluruh. Selama kegiatan berlangsung, tim pengabdian juga memberikan contoh studi kasus, simulasi transaksi, dan panduan teknis untuk membantu peserta menguasai penggunaan sistem dengan baik.

3) Tahap Monitoring dan Evaluasi

Aptekmas
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 7, Nomor 4, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 126-130

Setelah pelatihan, tim melakukan pemantauan dan evaluasi untuk menilai tingkat pemahaman peserta serta efektivitas materi yang disampaikan. Evaluasi dilakukan melalui kuis, tanya jawab, serta observasi langsung dalam praktik penggunaan aplikasi. Hasil evaluasi digunakan sebagai umpan balik untuk perbaikan program selanjutnya serta memastikan peserta mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh secara mandiri.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan pelatihan interaktif dua arah, yang melibatkan secara langsung Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palembang beserta staf terkait. Pendekatan ini dirancang agar proses belajar-mengajar bersifat kolaboratif, sehingga peserta tidak hanya menerima materi, tetapi juga dapat berdiskusi, bertanya, dan berbagi pengalaman terkait implementasi sistem koperasi modern berbasis web.

1) Memberikan pemahaman tentang fitur-fitur apa saja yang terdapat didalam aplikasi koperasi modern berbasis web.
2) Memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya dan berdiskusi tentang materi yang telah disampaikan.
3) Memberikan pelatihan menggunakan aplikasi koperasi modern berbasis web.



Gambar 1. Tim Pelaksana dan Pegawai Dinas

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan penggunaan sistem koperasi dilakukan pada hari Senin tanggal 9 September 2024 dimulai dari pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 12.00 WIB. Tempat pelaksanaan di ruang aula Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palembang. Kegiatan ini dilaksanakan oleh 3 orang dosen dan dibantu oleh 3 orang mahasiswa dari jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya. Gambar 1 menunjukkan tim pelaksana dan beberapa pegawai koperasi yang turut hadir. Adapun fasilitas yang disediakan berupa ruangan aula, proyektor dan jaringan internet. Selama kegiatan ini peserta pelatihan sangat antusias semua peserta mengikuti arahan praktik dan beberapa diantaranya mengajukan pertanyaan seputar penggunaan sistem koperasi.



Gambar 2. Pembukaan Kegiatan Pelatihan

Pelatihan diawali dengan sambutan pembukaan oleh Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Kota Palembang, yang menekankan pentingnya pelaksanaan kegiatan ini dan mendorong seluruh peserta untuk memanfaatkan kesempatan belajar dengan optimal. Materi pertama disampaikan oleh tim pelaksana, membahas konsep dasar, teori, dan manfaat penerapan sistem koperasi berbasis web. Penjelasan mencakup berbagai fitur utama dalam sistem, seperti pengelolaan simpanan, pinjaman, kas, dan fungsi-fungsi pendukung lainnya. Penyampaian materi dilakukan oleh ketua tim selama kurang lebih 15 menit, dibantu oleh anggota tim lainnya untuk memastikan peserta memperoleh pemahaman yang jelas. Selama sesi ini, peserta diberikan kesempatan untuk bertanya apabila ada hal-hal yang belum dipahami.

Tahap berikutnya adalah praktik langsung, di mana peserta mempelajari cara mengoperasikan sistem koperasi berbasis web secara interaktif. Kegiatan praktik ini memungkinkan peserta untuk mencoba berbagai fitur secara langsung, sehingga pemahaman mereka menjadi lebih konkret.

Aptekmas
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Volume 7, Nomor 4, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 126-130

Selama pelatihan, antusiasme peserta terlihat tinggi, menunjukkan keterlibatan aktif dan minat belajar yang besar.

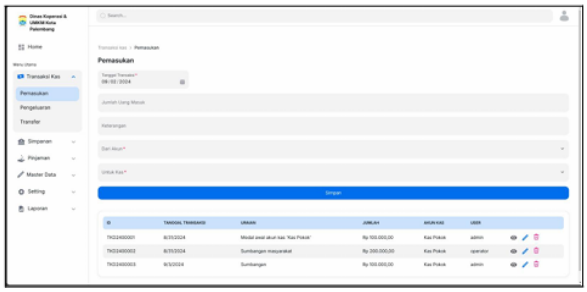
Pada bagian akhir, peserta diminta untuk mengisi kuesioner evaluasi sebagai bentuk umpan balik terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Data yang diperoleh dari kuesioner ini selanjutnya digunakan oleh tim pelaksana sebagai bahan evaluasi dan perbaikan untuk penyelenggaraan pelatihan berikutnya, dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan kualitas pembelajaran di masa mendatang

4.1 Tampilan Aplikasi Koperasi Modern Berbasis Web



Gambar 3. Tampilan halaman awal aplikasi

Gambar 3 merupakan tampilan halaman awal aplikasi transaksi digital yang akan digunakan untuk koperasi, pengguna dapat mengakses fitur sesuai kebutuhannya.



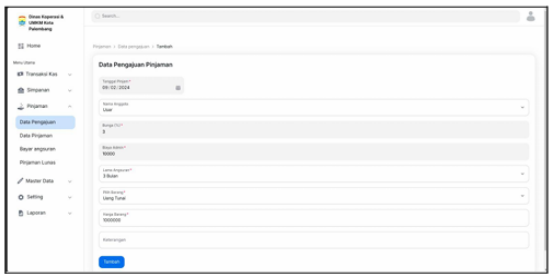
Gambar 4. Tampilan fitur transaksi kas keuangan koperasi

Pada gambar 4, terdapat fitur transaksi kas keuangan koperasi yang dapat diakses oleh pengguna. Transaksi kas keuangan ini meliputi pemasukan, pengeluaran dan transfer



Gambar 5. Tampilan fitur simpanan

Pada gambar 5 terdapat fitur simpanan yang berisikan setor tunai dan penarikan tunai.



Gambar 6. Tampilan fitur pinjaman

Pada gambar 6, terdapat fitur pinjaman yang berisikan data pinjaman, pengajuan pinjaman, jumlah angsuran dan pinjaman yang sudah lunas



Gambar 7. Tampilan fitur Master Data

Pada gambar 7, terdapat fitur yang bernama master data. Didalam fitur ini ada bagian-bagian yang meliputi jenis simpanan, jenis akun kas, data kas, lama angsuran, data barang, data anggota dan data pengguna yang dapat diakses oleh pengguna dan pengurus koperasi.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan sosialisasi dan pelatihan sistem koperasi modern berbasis web yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa sosialisasi dan pelatihan ini sangat penting bagi Dinas Koperasi dan UMKM Kota

Volume 7, Nomor 4, (2024)
http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix
pp 126-130

Palembang dalam menggunakan aplikasi koperasi modern berbasis web. Sosialisasi ini berjalan dengan lancar dan tujuan kegiatan sosialisasi ini untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mengenai cara menggunakan sistem koperasi modern berbasis web telah tercapai. Peserta juga mampu menggunakan aplikasi koperasi modern berbasis web.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Politeknik Negeri Sriwijaya yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini dalam bentuk pendanaan sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

Ucapan terimakasih juga kami sampaikan kepada Dinas Koperasi dan UMKM yang telah memberikan dukungan kepada pelaksana kegiatan ini sehingga kegiatan ini dapat terlaksana.

7. REFERENSI

[1] Sitio, Arifin, and Samba. Koperasi : Teori dan Praktek. Jakarta, Erlangga, 2021.

[2] Detya, dkk, “Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi terhadap Perubahan Sistem Komunikasi Indonesia”. Jurnal NOMOSLECA, Vol. 8, Nomor 2, 2022.

[3] N. D. Puspaningtyas And P. S. Dewi, “Persepsi Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Berbasis Daring,” Jpmi (Jurnal Pembelajaran Mat. Inov., Vol. 3, No. 6, Pp.703–712, 2020.

[4] Abdul Khadir, Mukhtar “Peran UMKM dan Koperasi Dalam Mewujudkan Ekonomi Kerakyatan di Indonesia”. Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen. Vol III Nomor I, 2018.

[5] Kurniawan, dkk. “Rancang Bangun Sistem Informasi Koperasi Berbasis Web Pada Koperasi Ikitama Jakarta”.Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI Vol 5, No 1. 2019.